

Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Warga Kampung Tumaritis Melalui Pemanfaatan Bahan Daur Ulang

Arief Hidayat^{1*}, Rizky Arif Nugroho¹, Nabila Endina Kintani², Nur Herliana Putri³,
Muhammad Devandra Edytia⁴, Bani Adam Alfauzi⁵, Devita Rayhana⁶, Eva Dinayah⁷,
Rivaldo Appulembang⁸

^{1,2,3} Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan
^{4,5,6,7,8} Arsitektur, Institut Teknologi Kalimantan

Jl. Soekarno-Hatta Km. 15, Karang Joang, Balikpapan

Korespondensi: arief.hidayat@lecturer.itk.ac.id

Received: 22 May 2024: Accepted: 16 June 2024

ABSTRAK

Kampung Pemulung Tumaritis yang terdapat di RT. 042 Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara merupakan pusat pengumpulan sampah dengan potensi besar dalam pemanfaatan sampah. Penanganan sampah anorganik menjadi permasalahan di kampung ini, terutama penumpukan sampah plastik yang mengganggu estetika lingkungan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan sampah yang benar juga berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk meminimalisir dampak buruk sampah dengan melakukan daur ulang. Tujuan utama Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan kesejahteraan warga melalui pemanfaatan bahan daur ulang dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang sampah. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah observasi dan wawancara terhadap warga untuk mengamati kondisi Kampung Pemulung Tumaritis serta penyampaian teori berupa sosialisasi dan praktek langsung kepada masyarakat mengenai cara mengolah sampah yang benar. Program KKN 4M ITK di Kampung Pemulung Tumaritis meliputi pembuatan taman bermain dari ban bekas, pelatihan pengelolaan sampah, dan sosialisasi pemasaran produk daur ulang melalui media sosial. Program ini tidak hanya menciptakan produk yang menarik secara estetika, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang daur ulang sampah yang berdampak positif pada lingkungan dan perekonomian.

Kata Kunci: *Sampah, Bahan Daur Ulang, Pemanfaatan, Kampung Tumaritis.*

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 2, Juni 2024

A. PENDAHULUAN

Kampung Pemulung merupakan daerah yang penduduknya bekerja sebagai pemulung dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat di Kampung Pemulung terdiri dari para migran yang berkumpul di satu tempat dan membentuk jaringan sosial serta komunitas baru antara pelaku informal dengan pemulung tersebut. Kampung Pemulung memiliki potensi besar dalam pemanfaatan sampah. Sampah dianggap sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi untuk memberikan nilai tambah apabila dimanfaatkan dengan baik (UU No. 8 Tahun 2008). Pemanfaatan sampah dilakukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta mengubah sampah menjadi sumber daya yang bernilai.

Berdasarkan hal tersebut kelompok KKN 4M ITK melakukan KKN pada Kampung Pemulung Tumaritis yang terletak di RT. 42 Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara yang berperan sebagai pusat pengumpulan sampah di Balikpapan. Pada kampung tersebut ditemukan beberapa permasalahan, terutama terkait penanganan sampah anorganik. Hal ini mengakibatkan penumpukan sampah plastik yang mengganggu estetika lingkungan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan sampah yang benar juga menyebabkan dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat. Oleh karena itu harus terdapat upaya untuk meminimalisir akibat buruk dari sampah. Salah satu upaya untuk bisa membuat sampah menjadi lebih bermanfaat adalah dengan melakukan daur ulang dan membuatnya menjadi barang layak pakai. Daur ulang merupakan tindakan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kreatif yang solutif mengatasi sulitnya sampah plastik didegradasi bahkan tidak dapat didegradasi sama sekali. Hasil karya kreasi limbah plastik memiliki nilai komersial dan nilai jual. Hal ini menjadi potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan menjadi produk dan jasa kreatif.

Program KKN yang dilakukan pada Kampung Tumaritis yaitu pembuatan taman bermain dengan memanfaatkan bahan daur ulang (ban bekas) agar menjadi sarana bermain yang menyenangkan bagi anak-anak. Selain itu juga memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara yang tepat dalam mengelola sampah agar menjadi barang yang bernilai jual, yang kemudian produk olahan sampah tersebut akan dipromosikan melalui sosial media. Kegiatan tersebut tidak hanya menciptakan produk yang menarik dari segi estetika, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang sampah yang berdampak positif pada lingkungan dan perekonomian

B. METODE

Program yang akan dilaksanakan adalah Workshop/Pelatihan dan Pembuatan Taman Bermain dengan menggunakan bahan daur ulang. Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai tanggal 04 Februari hingga 21 Mei 2024. Program KKN ini memiliki tema "Membangun Taman Bermain dengan Memanfaatkan Bahan Daur Ulang dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Warga Kampung Pemulung Tumaritis". Program Kerja tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia pada Kampung Pemulung Tumaritis. Manfaat yang diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dalam memanfaatkan sampah dan mengolah sampah menjadi barang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi sehingga mengurangi sampah yang berserakan. Program tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu Pra Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, Pasca Kegiatan.

a. Pra Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pra kegiatan yaitu melakukan observasi pada lokasi KKN yang terletak di RT. 042 Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara. Observasi tersebut bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi Kampung Pemulung Tumaritis. Selain itu, dilakukan pula wawancara terhadap warga untuk menggali informasi terkait potensi dan isu permasalahan yang terdapat pada lokasi KKN.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan diawali dengan pembukaan KKN untuk menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan. Kemudian Tim KKN akan melaksanakan kegiatan penyampaian teori berupa sosialisasi sebagai pengarahannya program yang akan dilaksanakan serta praktek secara langsung kepada masyarakat mengenai cara mengolah sampah yang baik dan benar. Setelah itu, Tim KKN melakukan pembuatan fasilitas berupa taman bermain yang terletak di depan rumah Quran.

c. Pasca Kegiatan

Tim KKN akan melakukan penutupan sebagai tanda bahwa program KKN telah berakhir. Pada kegiatan penutupan tersebut TIM KKN akan memberikan kuesioner kepada warga kampung Tumaritis. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sistematis agar dapat mengetahui keberhasilan pelaksanaan dan kepuasan terhadap program kerja yang dilaksanakan, serta menjadi evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa merupakan “*Agen Of Change Human Sociality*” terhadap adanya perubahan yang terjadi pada suatu bangsa. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. KKN merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu (Syardiansah, 2019) Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir bagi civitas akademika sebagai kaum intelektual di negara ini, terlebih bagi mahasiswa sebagai ujung tombak perubahan bangsa ke arah yang lebih baik (B. Lian, 2019).

Sampah tidak pernah lepas dari kehidupan manusia yang ada di muka bumi ini, seperti halnya sampah anorganik, sampah anorganik dapat berupa kemasan makanan, minuman, botol air, kantong plastik, atau sampah yang sulit untuk diurai oleh alam. Agar kondisi lingkungan tetap terjaga maka perlu adanya suatu kegiatan pemanfaatan sampah plastik yang dapat memudahkan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Mahasiswa KKN Kelompok 4M ITK membuat beberapa program kerja mengenai pemanfaatan daur ulang sampah, diantaranya ialah: Workshop/Pelatihan dari sampah plastik yang disertai dengan sosialisasi penjualan produk hasil daur ulang sampah dan pembuatan taman bermain dari ban bekas. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat mulai memahami pentingnya pemanfaatan sampah. Karena hal tersebut akan membantu melestarikan lingkungan dan juga dapat membantu perekonomian warga dengan adanya pelatihan mengenai kreasi-kreasi yang dapat dibuat dari sampah dan memiliki nilai jual. Berikut merupakan uraian Program Kerja yang telah dilaksanakan pada Kampung Pemulung Tumaritis:

1. Workshop Daur Ulang Sampah

Workshop/Pelatihan Bahan daur ulang dilakukan sebanyak 3 kali. Pelatihan ini dilakukan di Rumah Qur’an Tumaritis. Sasaran dari Pelatihan ini adalah Ibu-ibu Kampung Tumaritis. Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat kerajinan tangan berupa bunga dari botol bekas. Setelah itu, bunga buatan warga tersebut disatukan menjadi Buket bunga.

Tahapan dalam pelatihan tersebut adalah pertama-tama mengumpulkan barang-barang bekas seperti botol plastic yang sudah tidak dipakai dan mempersiapkan alat dan bahan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 2, Juni 2024

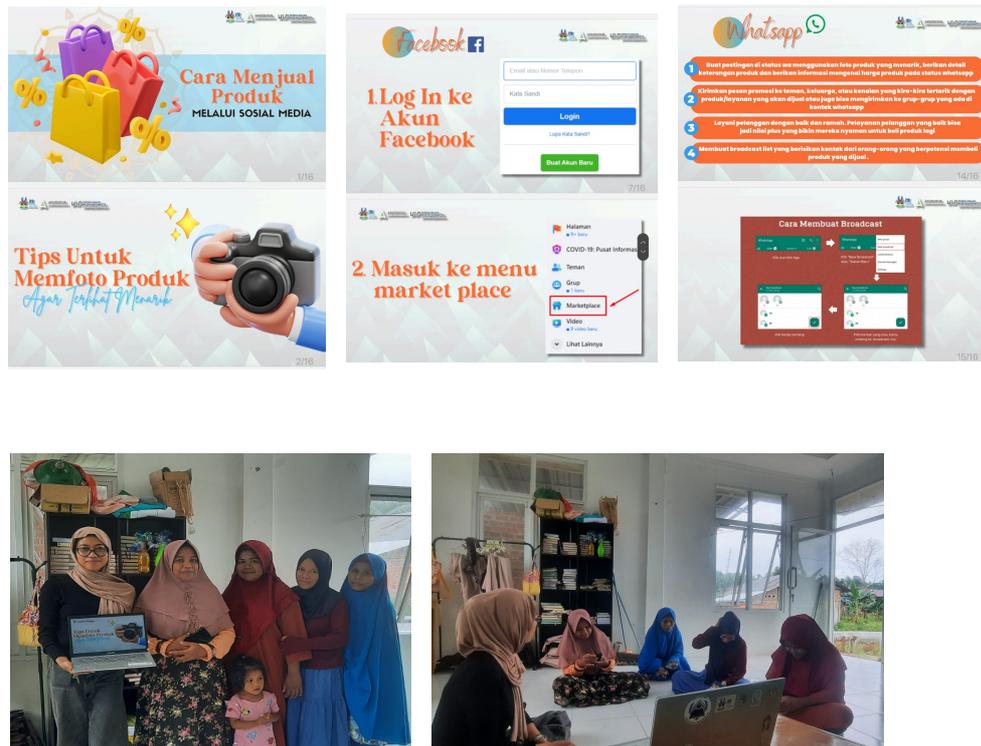
pendukung lainnya seperti gunting dan lem serta manik-manik. Pelaksanaan program pelatihan ini berjalan lancar, dikarenakan Ibu-ibu Kampung Tumaritis sangat bersemangat dalam mengikuti program pelatihan ini. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui cara memanfaatkan sampah dengan baik agar sampah plastik yang berserakan menjadi barang yang menarik dan dapat bernilai ekonomi serta masyarakat sekitar memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan tambahan.



Gambar 1. *Workshop/Pelatihan bahan daur ulang*

2. Sosialisasi Cara Menjual Produk

Penggunaan media sosial tidak lagi untuk menjalin jejaring pertemanan saja, tetapi juga sebagai media pemasaran produk dan menjual produk secara langsung. Setelah dilakukan *Workshop/Pelatihan bahan daur ulang*, dilakukan sosialisasi mengenai cara menjual produk melalui sosial media (*Instagram, Facebook Marketplace, Whatsapp*). Selain itu, diberikan juga tips untuk foto produk agar terlihat menarik. Adapun sasaran dari sosialisasi ini adalah Ibu-ibu yang berada di Kampung Tumaritis yang telah mengikuti pelatihan bahan daur ulang. Pelaksanaan sosialisasi ini juga berjalan dengan lancar, mereka berpendapat bahwa sosialisasi ini sangat bermanfaat karena sebagian dari mereka belum mengetahui cara untuk menjual produk di sosial media.



Gambar 2. Sosialisasi Cara Penjualan Produk

3. Pembuatan Taman Bermain Qur'an dari Ban Bekas

Taman bermain dari ban bekas merupakan taman yang memanfaatkan ban bekas sebagai bahan utama untuk membangun berbagai fasilitas bermain dan dekorasi. Ban bekas merupakan limbah yang sulit terurai, dengan mengolahnya menjadi taman bermain diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan memanfaatkan kembali bahan yang masih memiliki nilai guna. Taman bermain ini berada dekat dengan rumah quran yang juga digunakan sebagai mushola untuk tempat beribadah. dengan tersedianya fasilitas bermain diharapkan dapat menjadikan rumah Qur'an sebagai rumah kedua bagi anak-anak serta menanamkan rasa cinta anak terhadap masjid. Tahapan pembuatan taman bermain ini dimulai dengan melakukan perataan pada lahan karena lahan yang sebelumnya memiliki kontur yang tidak rata, kemudian setelah lahan telah rata mulai melakukan pemotongan dan pengecatan ban ban bekas agar terlihat lebih baik. Fasilitas yang ada pada taman bermain diantaranya meliputi ayunan, jungkat jungkit yang terbuat dari ban bekas, kursi yang terbuat dari ban bekas, dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 2, Juni 2024

pagar yang terbuat dari ban bekas yang ditanam pada tanah. Taman bermain ini juga menjadi tempat berkumpul dan bermain anak-anak karena sebelumnya anak-anak yang ada di Kampung Tumaritis belum memiliki tempat bermain dan berkumpul.



Gambar 3. Pembuatan Taman Qur'an

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Kelompok 4M ITK di Kampung Pemulung Tumaritis telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan sampah yang berdampak positif pada lingkungan dan perekonomian. Program ini meliputi pembuatan taman bermain dengan memanfaatkan bahan daur ulang yaitu ban bekas dan pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengelola sampah dengan benar agar menjadi barang yang bernilai jual. Hasilnya, masyarakat mulai memahami pentingnya pemanfaatan sampah dan mengolah sampah menjadi barang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Program KKN ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang sampah yang berdampak positif pada lingkungan dan perekonomian.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 5, No. 2, Juni 2024

Program KKN yang dilakukan oleh Kelompok 4M ITK di Kampung Pemulung Tumaritis telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lebih luas, perlu dilakukan program KKN yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak masyarakat. Pelatihan yang dilakukan oleh Kelompok 4M ITK telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lebih luas, perlu dilakukan pelatihan yang lebih spesifik dan lebih detail mengenai cara mengelola sampah yang baik dan benar.

E. DAFTAR PUSTAKA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

Hidayat, N. N. W., & Loviani, S. D. (2023). Jurnal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Pasir Biru Kecamatan Rancakalong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sebelas April*, 1(2).

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.

Rosdiana, A., & Wibowo, P. A. (2021). Program Pendampingan Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengurangan Polusi Lingkungan Melalui Transformasi untuk Nilai Tambah Ekonomi. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 95-100.

Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan.

Lian, B. (2019, July). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIMUPB*, 7(1), 2019: 57-68.